

ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN KESULITAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1
MUARO JAMBI**

OLEH :

**Dedi Putra Irawan
RRA1A110077**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS JAMBI
2017**

ABSTRAK

Dedi Putra Irawan, Dedi. 2017. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kesulitan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi". Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi. Dosen Pembimbing I Prof. Dr. Drs. H. Rahmat Murbojono, Pembimbing II Dra. Refnida, M.E

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Kesulitan Belajar, dan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam mengikuti suatu proses belajar. Hasil belajar juga sering dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan pendidikan lanjutan dan profesi yang akan dipilihnya. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi belum sesuai dengan harapan, salah satu penyebabnya yaitu lingkungan keluarga siswa dalam belajar misalnya kurangnya perhatian dan motivasi dari keluarga siswa dalam belajar. Selain itu, kesulitan belajar menjadi salah satu masalah dalam salah satu masalah dalam proses belajar dan pemahaman pada mata pelajaran yang diajarkan di sekolah khususnya mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan kesulitan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dari 151 orang. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan teknik analisis korelasi dengan bantuan aplikasi statistik SPSS *release 18.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga dengan hasil belajar diketahui R_{square} 0,267 sementara r_{tabel} 0,254, sehingga, dengan dengan besaran persamaan dalam regresi sebesar 26,7%, variabel kesulitan belajar terhadap hasil belajar dilihat dari analisis R_{square} 0,265 sementara r_{tabel} 0,254 dalam persamaan regresi sebesar 26,5%, sedangkan pengaruh lingkungan keluarga dan kesulitan belajar terhadap hasil belajar ekonomi diketahui R_{square} 0,446 sementara r_{tabel} 0,254 sehingga, dalam persamaan regresi sebesar 44,6%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan kesulitan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia. Pada umumnya, negara berkembang atau yang mengalami stabilitas politik dan agama, pendidikan menjadi perhatian penting bagi masyarakat. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan bangsa dan negara, maka hampir seluruh negara di dunia menangani secara langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan. Setiap negara mempunyai landasan dan tujuan pendidikan yang berbeda. Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 *menyatakan Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan*, dan ayat 2 yang berbunyi *Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.*

Oleh karna itu seluruh warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan, dan tidak memandang suku, agama, maupun ras. Dalam *Dictionary of Psychology (1972)* diartikan bahwa pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan seperti sekolah atau madrasah yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya.

Pendidikan merupakan salah satu faktor memerlukan perhatian tersendiri dalam pembangunan nasional yaitu usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia

yang dijadikan modal utama pelaksanaan pembangunan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Karena bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Proses belajar mengajar yang baik akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi dapat dilihat dari hasil proses mengajar. Hasil proses belajar mengajar adalah adanya terjadi perubahan input ke output yang lebih baik. Perubahan yang terjadi tersebut dapat berupa sikap, prilaku atau tingkah laku dan ilmu pengetahuan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri.

Adapun hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Jihad dan Haris (2012:14) bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Purwanto (2013:54) menjelaskan terdapat tiga domain dalam hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Manusia mempunyai potensi perilaku

kejiwaan yang dapat dididik dan diubah tingkah lakunya meliputi ketiga domain tersebut. Untuk mencapai kepentingan pengukuran hasil belajar domain-domain disusun secara hirarkhis dalam tingkat-tingkat mulai dari yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Belajar

Manusia belajar karena adanya keingintahuan terhadap hal-hal yang belum diketahui yang diakibatkan oleh berbagai perkembangan yang dihadapinya. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin pesat kemajuannya mengakibatkan berbagai kesenjangan serta ketidakmerataan dalam kehidupan ditinjau dari dimensi sosial-ekonomis dan kebudayaan. Sementara itu ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh manusia di satu tempat mendorong manusia di tempat lain untuk mengetahuinya. Rasa ingin tahu seperti ini dapat dipenuhi melalui belajar, dan apa yang diperolehnya adalah hasil belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku si pembelajar.

Sudjana (2011:28) mengemukakan "Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada diri pada individu". Menurut Dahar (2011:2) mengemukakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi

berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman, meliputi: perubahan perilaku, perilaku terbuka, belajar dan pengalaman, belajar dan kematangan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu membawa perubahan tingkah laku yang mana perubahan itu pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru melalui usaha yang ditandai dengan adanya hasil belajar atau hasil perubahan pada diri seseorang.

2.2 Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimiyati (2009:4), bahwa hasil belajar dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah atau kemampuan meloncat setelah latihan.

Sedangkan Menurut Hamalik (2012:30) Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, yang meliputi aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.

Tidak jauh berbeda dengan Hamalik, Menurut Sudjana (2011:3), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

2.3 Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2002:74) pengertian lingkungan adalah kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme. Sedangkan pengertian keluarga menurut Aqib (2010:173) adalah pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda (hubungan menurut garis ibu) dan sedarah. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti (nucleus family : ayah, ibu dan anak), ataupun keluarga yang diperluas (disamping inti, ada orang lain: kakek/nenek, adik/ipar, pembantu, dll).

Keluarga merupakan unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat yang didalamnya terdapat hubungan-hubungan yang berhubungan langsung. Disitulah terdapat berkembang individu dan terbentuknya tahap-tahap awal proses permasyarakatan. Melalui interaksi tersebut di peroleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai-nilai, emosi dan sikapnya dalam hidup dan dengan itu diperoleh ketenangan dan ketentraman (Langgulung, 2004).

2.4 Pengertian Kesulitan Belajar

Ambo Enre Abdullah mendefenisikan kesulitan yang dikutip kembali oleh Fitri (2005:7) dimana, kesulitan adalah suatu kondisi tertentu yang ditandai adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras untuk mencapainya.

Siti Murdiyanti dkk. (1994:4-5) kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Sedangkan kesulitan belajar menurut Abidin (2006:10) menunjuk pada sekelompok kesulitan yang nyata dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengar, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi tertentu.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Data yang terkumpul adalah data tentang pengaruh lingkungan keluarga dan kesulitan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Di SMA N 1 Muaro Jambi. Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis. Untuk menganalisis data tersebut apakah normal atau tidak dalam hal ini digunakan rumus *kolmogorov smirnov* melalui aplikasi *SPSS*. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7

Test Of Normality : Variabel Lingkungan Keluarga

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Keluarga
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30,97
	Std. Deviation	7,609
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151

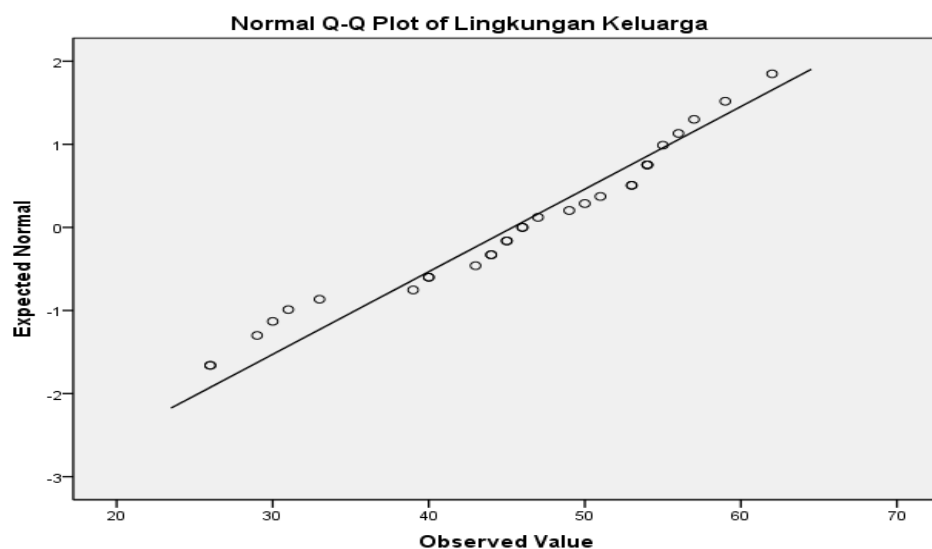
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		1,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,132

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan signifikansi (sig = 132) lebih besar dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel Lingkungan Keluarga normal.

Selain dengan kolomogorov smirnov, normalitas data dapat dilihat dari grafik normal p.p plot dengan SPSS version 18.0 apabila titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.sebagaimana disajikan pada gambar 4.4 Normal P.P Plot Lingkungan Keluarga.



Gambar 4.4 : Normal P.P Plot Variabel Lingkungan Keluarga

Gambar diatas terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal, artinya data penelitian ini normal.

Selanjutnya, pada variabel selanjutnya kesulitan belajar, untuk menganalisis data normal atau tidak juga menggunakan rumus kolmogorov smirnov melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8

Test Of Normality : Variabel Kesulitan Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

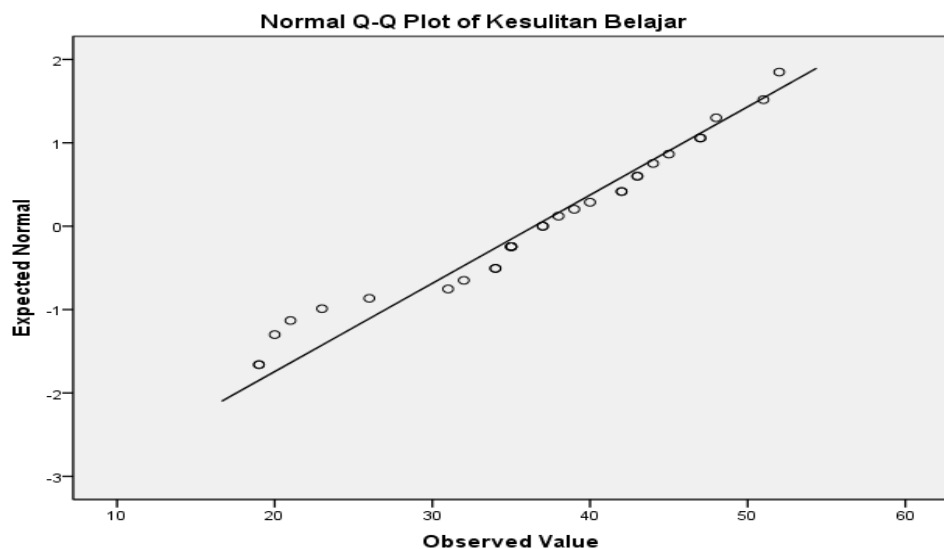
		Kesulitan Belajar
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36,33
	Std. Deviation	9,163
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		1,016
Asymp. Sig. (2-tailed)		,253

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan signifikansi ($\text{sig} = 2,53$) lebih besar dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel kesulitan belajar normal.

Selain dengan kolomogorov smirnov, normalitas data dapat dilihat dari grafik normal p.p plot dengan SPSS version 18.0 apabila titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. sebagaimana disajikan pada gambar 4.5 Normal P.P Plot kesulitan belajar.



Gambar 4.4 : Normal P.P Plot Variabel Kesulitan Belajar

Gambar diatas terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal, artinya data penelitian ini normal.

Selanjutnya, pada variabel selanjutnya hasil belajar, untuk menganalisis data normal atau tidak juga menggunakan rumus kolomogorov smirnov melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9

Test Of Normality : Variabel Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

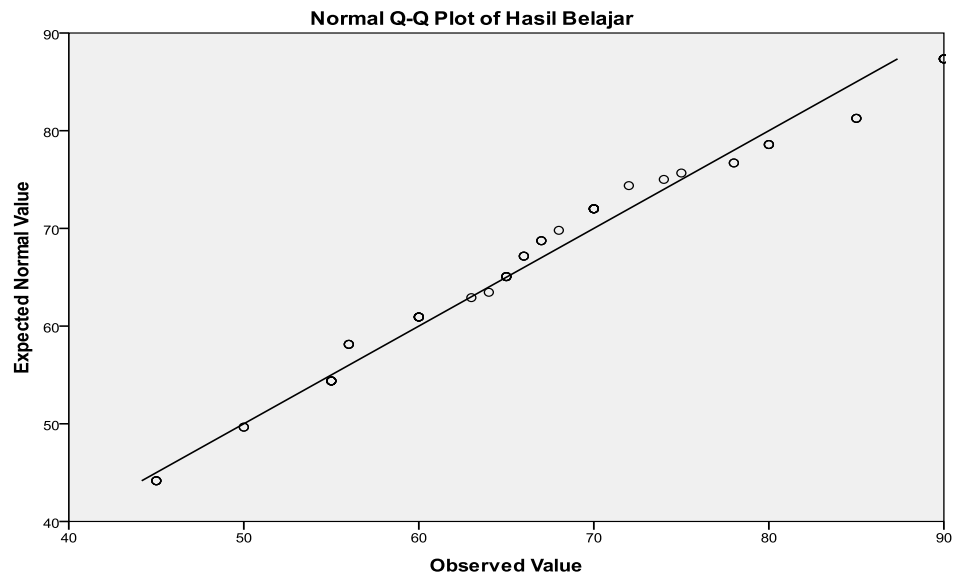
		Hasil Belajar
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,90
	Std. Deviation	12,571
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,924
Asymp. Sig. (2-tailed)		,361

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan signifikansi ($\text{sig} = 3,61$) lebih besar dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel kesulitan belajar normal.

Selain dengan kolomogorov smirnov, normalitas data dapat dilihat dari grafik normal p.p plot dengan SPSS version 18.0 apabila titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.sebagaimana disajikan pada gambar 4.5 Normal P.P Plot hasil belajar.



Gambar 4.4 : Normal P.P Plot Variabel Hasil Belajar

Gambar diatas terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal, artinya data penelitian ini normal.

3.2 Uji Linieritas

Adapun ringkasan hasil uji linearitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas Menggunakan Tabel Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4159.116	2	2079.558	22.953	.000 ^a
	Residual	5164.284	57	90.601		
	Total	9323.400	59			

a. Predictors: (Constant), Kesulitan Belajar, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel diatas menjelaskan bahwa Fhitung = 22,953 dan nilai probabilitas 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linear $Y=a+bx$ sudah tepat dan dapat diterima. Hal ini sesuai dengan syarat uji linearitas yaitu apabila nilai probabilitas $< 0,05$ (dari tabel menjelaskan nilai probabilitas = $0,000 < 0,05$).

3.3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Lingkungan Keluarga	1,709	12	41	,100
Kesulitan Belajar	1,596	12	41	,131

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan data signifikansi 0,100 lebih besar dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh sama atau memiliki varians yang sama.

3.4 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Keluarga	.989	1.011
	Kesulitan Belajar	.989	1.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Jika nilai VIF kurang dari Lima yaitu 1.011 dengan nilai signifikan Alpha yang dianut adalah 0,05 dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinearitas. Dengan dipenuhinya persyaratan analisis yang dibutuhkan, maka analisis selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi.

3.5 Uji Hipotesis

Pengaruh X1 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.254	10.854

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Dari tabel diatas diketahui $R_{square} = 0,267$ sementara $R_{tabel} = 0,254$ sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa dengan besaran dalam persamaan regresi sebesar 26,7%.

Dengan persamaan regresi dibawah ini :

Estimation Command :

=====

LS Y C X1

Estimation Equation :

=====

$Y = C(1) + C(2).X1$

Substituted Coefficients

=====

$Y = 40,458 + 0,854.X1$

Pengaruh X2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.265	.212	11.159

a. Predictors: (Constant), Kesulitan Belajar

Dari tabel diatas diketahui $R_{square} = 0,265$ sementara $R_{tabel} = 0,254$ sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh kesulitan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan besaran dalam persamaan regresi sebesar 26,5%.

Dengan persamaan regresi dibawah ini :

Estimation Command :

=====

LS Y C X1

Estimation Equation :

=====

$Y = C(1) + C(2).X1$

Substituted Coefficients

=====

$Y = 43.237 + 0,651.X1$

Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.427	9.518

a. Predictors: (Constant), Kesulitan Belajar, Lingkungan Keluarga

Dari tabel diatas diketahui $R_{square} = 0,446$ sementara $R_{tabel} = 0,254$ sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan kesulitan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan besaran dalam persamaan regresi sebesar 44,6%.

Dengan persamaan regresi dibawah ini :

Estimation Command :

=====

LS Y C X1

Estimation Equation :

=====

$$Y = C(1) + C(2).X1 + C(3).X2$$

Substituted Coefficients

=====

$$Y = 21,528 + 0,78.X1 + 0,584.X2$$

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Muaro Jambi dengan persentase sebesar 26,7%.
2. Terdapat pengaruh positif kesulitan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Muaro Jambi dengan persentase sebesar 26,5%.
3. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga dan kesulitan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Muaro Jambi dengan persentase sebesar 44,6%.

4.2 Saran

Dari analisis yang diperoleh peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada semua pihak terutama guru agar lebih mampu melakukan pendekatan-pendekatan dan mampu membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.
2. Penelitian ini hanya membahas pada pembahasan lingkungan kerja, kesulitan belajar dan hasil belajar. Maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian dengan variabel-variabel lainnya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.